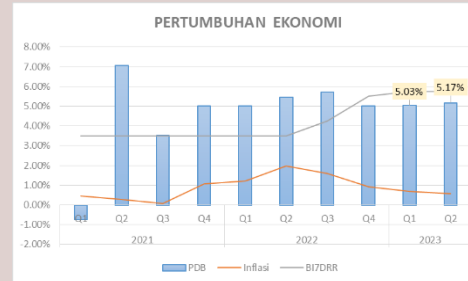


Economic Update

Highlight Agustus :

- Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan II 2023 tercatat sebesar 5,17% (yoy), meningkat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 5,04% (yoy).
- Badan Pusat Statistik (BPS), Indeks Harga Konsumen (IHK) Agustus 2023 tercatat deflasi sebesar 0,02% (mtm), sehingga secara tahunan mengalami inflasi 3,27% (yoy).
- Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, surplus neraca perdagangan Indonesia berlanjut pada Juli 2023 sebesar 1,31 miliar dolar AS, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan surplus pada Juni 2023 sebesar 3,45 miliar AS.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 23-24 Agustus 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,50%.

Pertumbuhan Ekonomi

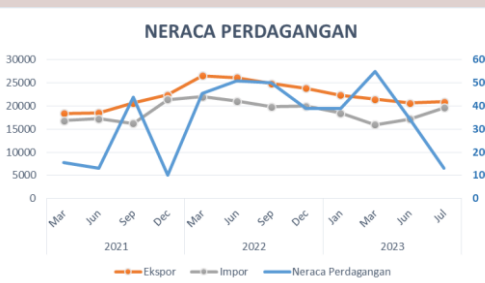


Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan II 2023 tercatat sebesar 5,17% (yoy), meningkat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 5,04% (yoy). Ke depan, Bank

Indonesia akan terus memperkuat sinergi stimulus fiskal Pemerintah dengan stimulus makroprudensial Bank Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya dari sisi permintaan. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2023 mencapai kisaran 4,5-5,3%.¹

Inflasi pada Agustus 2023 tetap terjaga dalam kisaran sasaran 3,0±1%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Indeks Harga Konsumen (IHK) Agustus 2023 tercatat deflasi sebesar 0,02% (mtm), sehingga secara tahunan mengalami inflasi 3,27% (yoy). Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia meyakini inflasi tetap terkendali dalam kisaran sasaran 3,0±1% pada sisa tahun 2023 dan 2,5±1% pada 2024.²

Neraca Perdagangan Indonesia



Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, surplus neraca perdagangan Indonesia berlanjut pada Juli 2023 sebesar 1,31 miliar dolar AS, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan surplus pada Juni 2023 sebesar 3,45 miliar

AS. Bank Indonesia memandang perkembangan ini positif bagi upaya untuk terus menjaga ketahanan eksternal perekonomian Indonesia. Ke depan, Bank Indonesia terus memperkuat sinergi kebijakan dengan Pemerintah dan otoritas lain guna terus meningkatkan ketahanan eksternal dan mendukung pemulihan ekonomi nasional.³

¹ Bps.go.id

² Bi.go.id

³ Bi.go.id

Tabel 1. Indikator Ekonomi		
Indikator	Juli'23	Agst'23
Inflasi (yoy)	3.08%	3.27%
Inflasi (mtm)	0.21%	-0.02%
Neraca perdagangan (USD Miliar)	1310	*
Cadangan Devisa (USD Miliar)	137.7	*

Keterangan : * belum rilis
 Sumber : bi.go.id

Tabel 2. Indikator Ekonomi		
Indikator	Q1'23	Q2'23
GDP	5.03%	5.17%
NPI (USD Million)	6,500	(7,400)
CAD (USD Million)	2,982	(1,900)

Sumber : bps.go.id

Tabel 3. Komoditas		
Komoditas	Juli'23	Agst'23
Brent Oil (USD/Barrels)	85.56	86.86
WTI (USD/Barrels)	81.80	83.63
CPO (MYR/Metrictons)	3,792.00	3,860.00
Batu bara (USD/Metrictons)	137.30	156.00
Emas (USD/troy oz)	1,965.09	1,940.19

Sumber : bloomberg

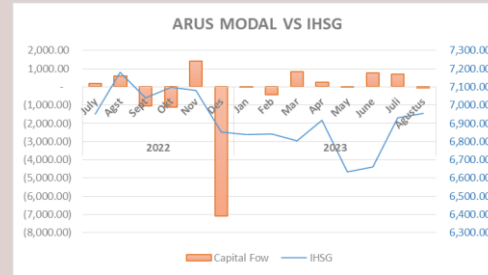
Tabel 4. Currencies			
Currencies	Juli'23	Agst'23	% Change
USD/IDR	15,080	15,230	-0.99%
USD/HKD	7.7984	7.8418	-0.56%
USD/SGD	1.3296	1.3512	-1.62%
USD/MYR	4.5070	4.6385	-2.92%
USD/CNY	7.1428	7.2589	-1.63%
JPY/USD	142.29	145.54	-2.28%
AUD/USD	1.4887	1.5422	-3.59%
EUR/USD	0.9093	0.9222	-1.42%
GBP/USD	0.7791	0.7891	-1.27%

Sumber : bloomberg

Tabel 5. Suku Bunga Acuan		
Indikator	Juli'23	Agst'23
BI 7DRR	5.75%	5.75%
Fed Funds Rate	5.25-5.50%	5.25-5.50%

Sumber : bloomberg

Arus Modal Masuk



Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup parkir di zona merah dengan koreksi 0,19% atau 13,4 poin menuju level 6.953,26 pada perdagangan akhir Agustus 2023, Kamis (31/8).

Sepanjang perdagangan, indeks komposit bergerak dari level 6.924,23 ke level 6.982,35. Sebanyak 190 saham masih mampu berakhir menguat, 335 saham melemah, dan 227 saham lainnya stagnan. Sektor kesehatan turun paling dalam dengan koreksi mencapai 1,66%. Posisinya diikuti sektor infrastruktur yang melemah 1,19%.⁴

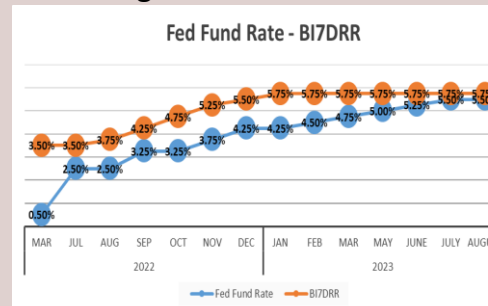
Pergerakan Nilai Tukar



Nilai tukar rupiah ditutup menguat Kamis (31/8/2023) pukul 15.15 WIB ke Rp15.230 per dolar AS. Rupiah ditutup menguat bersama sebagian besar mata uang Asia lainnya. Penguatan rupiah terjadi ketika indeks dolar

menguat 0,21 persen ke 103,37. Adapun beberapa mata uang kawasan Asia yang ikut menguat juga adalah yen Jepang naik 0,26 persen, dolar Hong Kong naik 0,05 persen, won Korea Selatan menguat 0,04 persen, dan peso Filipina menguat 0,26 persen.⁵

Suku Bunga



Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 23-24 Agustus 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,00%,

dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,50%. Keputusan mempertahankan BI7DRR sebesar 5,75% ini konsisten dengan stance kebijakan moneter untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam kisaran sasaran 3,0±1% pada sisa tahun 2023 dan 2,5±1% pada 2024.⁶

⁴ Kontan.co.id

⁵ Cnbcindonesia.com

⁶ Bi.go.id

Our View						
Macroeconomics Indicator and Forecast						
Indikator	2018	2019	2020	2021	2022	2023f
GDP	5,17%	5,02%	-2,19%	5.02%	5.31%	4.70%-5.30%
Inflasi (yoy)	3,13%	2,72%	1.68%	1.87%	5.51%	4.25%-5.25%
Other						
FFR	2,50%	1,75%	0.25%	0.25%	4.50%	5.00%-6.00%
BI7DRR	6,00%	5,00%	3.75%	3.50%	5.50%	5.00%-5.50%
USD/IDR	14.394	13.866	14.050	14.263	15.572,50	14.750-15.250

Pencapaian PDB atau pertumbuhan ekonomi. Dikuartal III tahun 2023 pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan bisa dibawah pencapaian kuartal II tahun 2023. Hal ini dikarenakan pada kuartal II ada momen lebaran dan tahun ajaran baru yang menjadi *triger* konsumsi rumah tangga tetap tinggi.

Inflasi. Diperkirakan inflasi akan menurun di kisaran 3,00 persen hingga sisa tahun ini, proyeksi tersebut didasarkan pada arah harga pangan yang terkendali dan pengaruh *high base effect* akibat penyesuaian harga bahan bakar bersubsidi di tahun sebelumnya. Selain itu, kita juga wajib mengantisipasi adanya tantangan dari El Nino dan cuaca ekstrem yang dapat berdampak terhadap inflasi pangan.

Fed Fund Rate (FFR). Diperkirakan Bank Sentral Amerika Serikat (AS) atau The Fed akan menaikkan suku bunga lagi sampai pada September sebesar 25 bps, diprediksi Fed Fund Rate akan ada di kisaran yang cukup tinggi yaitu 5,75 persen. Lebih lanjut, setelah kenaikan pada September mendatang, The Fed tidak serta merta akan langsung menurunkan suku bunga melainkan menahan sembari melihat kondisi perekonomian di 2024. Sehingga suku bunga The Fed dipastikan akan tetap tinggi dibandingkan periode sebelumnya.

Bank Indonesia (BI). Diperkirakan Bank Indonesia (BI) akan mempertahankan suku bunga acuan di level 5,75 persen hingga sisa tahun 2023 dengan tetap mewaspadai perkembangan ekonomi global ke depan yang masih penuh dengan ketidakpastian.

Nilai tukar Rupiah Nilai tukar rupiah diproyeksikan masih melemah pada 2023. Sentimen yang mempengaruhi pergerakan rupiah masih tergantung akan seberapa besar tekanan dari eksternal. Seperti risiko perlambatan ekonomi global, serta inflasi dan suku bunga acuan yang masih tinggi di beberapa negara.